

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	13	8	24	23
PMI Sleman	(0274) 869909	2	14	10	12
PMI Bantul	(0274) 2810022	21	29	21	4
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	25	13	27	4
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	5	67	69	0

Sumber : PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arko)

KR RADIO 107.2 FM			
Minggu, 5 Juli 2020			
05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

MALIOBORO MASIH MINIM PENGUNJUNG PPMAY Minta Perbaikan Fasilitas Umum

YOGYA (KR) - Toko-toko di sepanjang jalan Malioboro dan A Yani dan juga pedagang kaki lima (PKL) sudah 60% buka dan kembali beraktivitas. Namun baik pedagang toko maupun pedagang PKL merasakan bila kunjungan ke Malioboro masih minim. Bahkan omzet penjualan yang masih stagnan. Seharusnya, saat masih sepi ini bisa dimanfaatkan untuk membenahi fasilitas umum jelang normal baru.

"Kami berharap Pemkot Yogya bisa menambah tempat cuci tangan pengunjung Jalan Malioboro dan A Yani. Selain itu Dinas Perhubungan bisa mengecat ulang zebra cross demi keamanan pengunjung," tutur Koordinator Paguyuban Pengusaha Malioboro dan Ahmad Yani (PPMAY) Karyanto Yudomulyono kepada KR, Sabtu (4/7).

Karyanto menyebutkan PPMAY sudah setahun mengajukan permohonan pengecatan zebra cross tapi belum terealisasi. "PPMAY juga meminta agar kabel PLN dan kabel Telkom bisa ditata dan dibenahi supaya tidak kumuh. Sebagai daerah wisata utama Yogya, kawasan Malioboro supaya bersih dan teratur," tegasnya

Sementara Malioboro Mall yang telah menerapkan SOP Covid-19 dan telah ditinjau tim, tingkat kunjungan sudah meningkat tapi belum signifikan. "Kemungkinan karena ada perpanjang tanggap darurat Covid-19 di DIY sampai akhir Juli 2020 mudah-mudahan segera membaik," ucap Marketing & Promotion Staff Malioboro Mall, Eunike SS. (R-4)-o

100 Wastafel Portabel Dipasang di Brontokusuman



KR-Juvintarto

Pemasangan wastafel di Kampung Timuran, Brontokusuman.

YOGYA (KR) - Mendukung pembiasaan Perilaku Hidup Baik dan Sehat (PHBS) masyarakat jelang normal baru, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan Yogyakarta membagikan 100 wastafel portabel yang ditempatkan di 84 RT dan 16 RTHP (Ruang Terbuka Hijau Publik) wilayah Kelurahan Brontokusuman.

"Pemasangan sejak 1 Juli lalu sudah selesai dilakukan di kampung Timuran, Brontokusuman, Prawirotaman, Karangajen, Karanganyar, tinggal kampung Lowanu target selesai 10 Juli," tutur Kusnan dari LPMK Brontokusuman, Sabtu (4/7) di sela pemasangan wastafel portabel di RT 08 RW 03 Timuran.

Kusnan didampingi Jumirin menyebutkan status wastafel portabel adalah pinjaman untuk dimanfaatkan masyarakat untuk pembiasaan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir. "Penempatan dan pemeliharaan wastafel diserahkan ke warga," jelasnya.

Ketua RW 03 Hari Purnomo didampingi Ketua RT 08 Timuran Ely menyambut gembira pemasangan wastafel. "Ditempatkan di lokasi strategis, warga bisa memanfaatkan, untukantisipasi Covid-19 juga kebersihan bersama," ucap Hari. Ikut menyaksikan Ketua RW 02 Gunawan yang juga memantau pemasangan wastafel di wilayahnya. (R-4)-o

Pelatihan Pengelolaan Jurnal Prodi BK UMBY

YOGYA (KR) - Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Universitas Mercu Buana Yogyakarta mengadakan pelatihan pengelolaan jurnal pada melalui media Zoom. Kegiatan tersebut menghadirkan tiga narasumber yang sudah berpengalaman, di antaranya Syarif Fajarudin, Editor Jurnal Inovasi Pendidikan IPA UNY Syarif Fajarudin, editor Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research Tri Andi dan Managing Editor International Journal of Educatin and Learning Editor IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities) Zalik Nuryana. Dengan moderator Kaprodi Bimbingan Konseling (BK) UMBY Luky Kurniawan SPd Mpd.

"Acara pelatihan pengelolaan jurnal berlangsung baik dan lancar. Adapun untuk peserta diikuti para pengembang jurnal dari berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Antusiasme peserta sangat luar biasa, hal itu bisa dilihat dari sikap proaktif para peserta saat mengikuti kegiatan," kata Kaprodi Bimbingan Konseling (BK) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMB) Luky Kurniawan, Mpd dalam keterangan persnya yang diterima KR, Jumat (3/7). (Ria)-o

PENAMAAN SESUAI KECAMATAN MERUGIKAN SMAN se-DIY Diusulkan Pakai Nama Yogyakarta

BANTUL (KR) - Nama-nama SMA negeri di DIY saat ini masih disesuaikan dengan kecamatan dimana sekolah tersebut berada. Hal tersebut dirasa merugikan alumni karena ketika hendak mendaftar ke perguruan tinggi, nama sekolahnya kurang dikenal.

Seperti contoh, SMAN di Kecamatan Sedayu Bantul mana namanya otomatis menjadi SMAN 1 Sedayu, sekolah di Kecamatan Playen Gunungkidul maka menyesuaikan. Begitu seterusnya. Idealnya jika semua

SMA negeri di DIY diberi nama SMA Negeri Yogyakarta. Seperti di Jakarta dan sejumlah kota besar lainnya.

Hal itu muncul saat Komisi D DPRD DIY melakukan kunjungan ke SMAN 1 Sedayu Bantul,

Jumat (3/7). Nama SMAN Sedayu sendiri diakui kepala sekolah Subarino masih kurang dikenal. Terutama masyarakat di luar DIY. Akan lain cerita, jika misalnya SMAN 1 Sedayu itu namanya SMAN 45 Yogyakarta.

"Maka otomatis orang di luar daerah langsung tahu bahwa anak tersebut lulusan SMA di Yogyakarta. Karena nama Yogyakarta lebih menjual. Kita dapat meniru seperti di Jakarta. Semua SMA di DKI

Jakarta menggunakan nama SMA N Jakarta. Sehingga namanya ada SMA Negeri 100 Jakarta," ungkapnya.

Pihak Komisi D DPRD DIY merespons positif usulan Kepala SMAN 1 Sedayu tersebut. Kebetulan salah satu Anggota Komisi D DPRD DIY, Rini Nur Astuti, merupakan mantan kepala SMA negeri di Jakarta. Rini membenarkan jika semua SMA Negeri di Jakarta menggunakan nama Jakarta. "Ini

usulan yang sangat menarik. Apalagi tujuannya agar semua SMA negeri di DIY itu bisa lebih dikenal masyarakat luas," urainya.

Kunjungan Komisi D DPRD DIY itu sendiri dalam rangka monitoring pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Hingga PPDB berakhir, pelaksanaan di sekolah yang dulunya bernama SMA Negeri Argomulyo tersebut berjalan lancar. (Awh/Bro)-o

Pemkab Akan Cetak Sawah Baru

WATES (KR) - Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo, Ir Aris Nugroho menegaskan, pembangunan Yogyakarta International Airport/Bandara Internasional Yogyakarta (YIA/ BIY) telah menyebabkan ratusan hektare (ha) sawah di Kapanewon Temon beralih fungsi. Kondisi tersebut harus disikapi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo dengan mencetak sawah baru.

"Cetak sawah baru dilakukan sebagai upaya mengganti lahan sawah yang alih fungsi jadi bandara dan fasilitas infrastruktur lainnya," kata Aris, Jumat (3/7).

Selain itu pencetakan sawah baru juga salah satu program strategis pemkab setempat dalam upaya menjaga ketahanan pangan daerah. "Tahapan pelaksanaan dimulai identifikasi potensi, penyusunan Survey Investigasi Design (SID) dan pelaksanaan cetak sawah di lapangan," tuturnya menambahkan hingga 2019, pemkab telah mencetak sawah baru seluas 155 ha.

Sedangkan pada 2020, ada 50 ha sawah baru yang akan dicetak yakni di wilayah Kapanewon Pengasih dan Samigaluh. Sementara 135 ha lahan sedang dalam tahap SID di Kapanewon Sentolo, Nanggulan dan Kalibawung serta Samigaluh. "Hasil SID tahun 2020 akan diusulkan untuk dicetak jadi lahan sawah pada 2021 mendatang," katanya. (Rul)-o

Kurban Dimaknai Berdimensi Pemberdayaan

YOGYA (KR) - Hari Raya Kurban harus dimaknai lebih mendalam di luar makna sebatas ritual ibadah dan menyembelih hewan kurban. Untuk itu LazisMu mendorong kepada ritual berkemajuan dengan menjadikan kurban sebagai roda ekonomi dan ketahanan pangan. Beberapa program dicanangkan untuk mendukung ekonomi masyarakat seperti pemberdayaan peternak.

"LazisMu menganggap bahwa dimensi ibadah kurban bukan hanya ibadah ritual pada hari H pemotongan. Tetapi juga ada potensi dimensi ekonomi yang menyangkut pada pemberdayaan peternak," ujar Badan Pengurus LazisMu Bidang Penghimpunan dan Kerjasama Rizaldi Kurniawan MSi dalam dialog yang diselenggarakan PP Muhammadiyah dan MCCC baru-baru ini di Kantor Jl KHA Dahlan. Sedang Koordinator Kurban LazisMu Nasional drh Zainul Muslimin mengatakan sudah 4 tahun Muhammadiyah menjalankan kurban dengan bekerja sama untuk memberdayakan peternak dalam menghasilkan bibit - bibit hewan kurban yang kemudian akan dio-

lah menjadi produk makanan kemasan siap saji yaitu rendangMu dan kornet. Adapun produk kemasan rendangMu dan kornet ini diinisiasi dalam rangka agar masyarakat dapat merasakan daging kurban secara merata dan berkelanjutan tidak hanya pada momen Idul Adha saja. Apalagi di masa pandemi ini tentu makanan siap saji akan sangat mempermudah masyarakat yang sedang dihimpit oleh ekonomi.

Pengalaman
"Tahun pertama kita punya pengalaman memproses hewan kurban setengah miliar dan tahun kedua melonjak Rp 1,8 M dan tahun ketiga Rp 2,2 M dan di tahun itu kita targetkan nilai yang dititipkan LazisMu untuk program - program ini sebesar Rp 7,5 M," tutur Zainul. Hal ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah telah dipercaya oleh masyarakat untuk mengelola hewan kurban berskala besar dan mengolah menjadinya makanan siap saji. Menurutnya, program pemberdayaan peternak juga bekerja sama dengan banyak pihak sehingga roda ekonomi terdorong dari berbagai bidang pekerja. (Fsy)-o



KR-Sutopo Sgh

WISUDA dan penyerahan kembali siswa SD Negeri Godean 1 kelas VI tahun ajaran 2019/2020 berlangsung di sekolah Dusun Sidoluhur Godean, Sleman, Sabtu (4/7). Menurut guru kelas VI Fitri Suryani SPd didampingi Eko Hari Sutanto SPd SD, jumlah 63 anak dinyatakan lulus semua. Pelaksanaan wisuda disesuaikan protokol kesehatan, wisudawan mengenakan masker, jaga jarak, orang tua dan wali murid berada di luar. Untuk pelaksanaannya, wisuda dibagi empat tahap, masing-masing tahap 15 atau 16 siswa, ditandai dengan pengalungan samir dan penyerahan Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) oleh Kepala SD Negeri Godean 1 Drs Rahmat Susila.

MURI BERI PENGHARGAAN GAPADRI-ITNY Angkat Air dari Goa Jomblang - Wonogiri

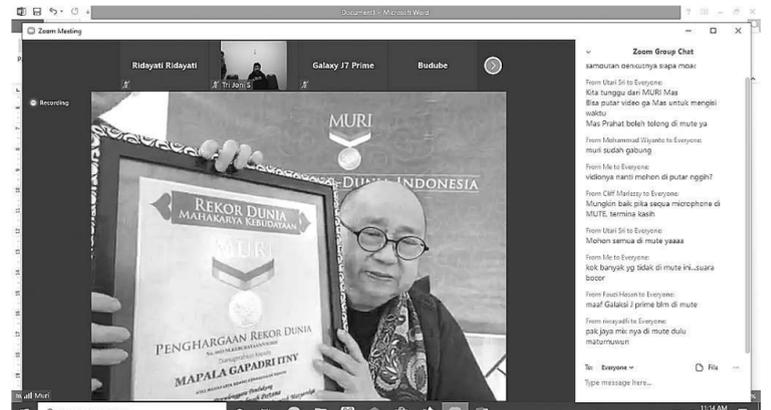
SLEMAN (KR) - Museum Rekor Republik Indonesia (MURI) memberi penghargaan berupa Anugerah Mahakarya Kebudayaan kepada Kelompok Mahasiswa Pecinta Alam Gapadri Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY). Penghargaan diperoleh Gapadri berkat sumbangsih diberikan karena mampu mengangkat air dari Goa Jomblang Ngejring, Desa Gendayakan, Kecamatan Parangupito, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah pada pertengahan tahun 2019 lalu.

Penghargaan Anugerah Mahakarya Kebudayaan ini diberikan Ketua MURI, Jaya Suprana secara daring, Jumat (3/7). Di samping Gapadri ITNY, Padepokan Dakwah Sunan Kalijaga (Padasuka) merupakan mitra Gapadri dalam Kerja Persaudaraan pengangkatan air di Goa Jomblang tersebut juga dianugerahi penghargaan serupa.

Ketua MURI Jaya Suprana, memberikan

apresiasi yang tinggi bagi upaya Gapadri ITNY dan Padasuka dalam membantu menyelesaikan permasalahan kesulitan air di Desa Gendayakan, Kabupaten Wonogiri. Pekerjaan ini menurut Jaya Suprana merupakan pekerjaan yang berisiko tinggi, karena tim dari Gapadri - ITNY harus turun ke dalam goa bawah tanah sedalam 200 meter untuk mendapatkan sumber air bersih. "Saya berharap apa yang dilakukan oleh Gapadri-ITNY ini dapat menginspirasi bagi mahasiswa lain untuk berkiprah memberikan solusi bagi masyarakat," kata Jaya Suprana.

Rektor ITNY Dr Ir H Ircham MT mengapresiasi sumbangsih yang diberikan Gapadri-ITNY kepada masyarakat di Desa Gendayakan. Upaya yang dilakukan oleh Gapadri - ITNY ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan mengatasi persoalan riil yang dihadapi oleh masyarakat. (Jay)-o



KR-Istimewa

Jaya Suprana tunjukkan Anugerah Mahakarya Kebudayaan untuk Gapadri-ITNY.

KEMBALI KE KOS DI TAMANTIRTO

Mahasiswa Wajib Isolasi Mandiri dan Mandi Besar

BANTUL (KR) - Mahasiswa yang akan kembali ke kos di wilayah Desa Tamantirto wajib melaporkan kedatangan minimal dua hari sebelumnya kepada perguruan tinggi asal, pemilik kos dan Pemerintah Kabupaten Bantul dengan mengisi form pada link <https://www.corona.bantulkab.go.id>. Selain itu mahasiswa yang akan kembali wajib menunjukkan surat keterangan akan aktif mengikuti perkuliahan/ kegiatan lainnya di kampus kepada pihak yang bertanggung jawab.

Kesepakatan UMY dan Desa Tamantirto tersebut disampaikan Ketua Gugus Tugas Covid-19 Dr Sukamta ST MT kepada media, Sabtu (4/7). Kesepakatan untuk menyambut mahasiswa yang

akan kembali ke kampus tersebut ditetapkan Kamis (2/7) dan berlaku hingga 30 November mendatang. Kesepakatan ini disebutnya bukan untuk mempersulit mahasiswa namun merupakan ketentuan yang didasarkan pada pelbagai peraturan perundangan yang ada selama masa wabah Covid-19.

Menjalankan PHBS

Hal terpenting lainnya dalam protokol kedatangan mahasiswa sebut Sukamta adalah wajib melakukan isolasi mandiri selama 14 hari di tempat kos masing-masing terhitung sejak kedatangannya di Yogyakarta. Selama isolasi juga tetap menerapkan protokol kesehatan dan menjalankan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

"Setelah mahasiswa sampai di tempat tinggal/kos, diwajibkan untuk membersihkan diri secara keseluruhan, seperti mandi besar dengan memakai shampoo dan sabun yang bersih," tandasnya.

Disebutkan, setelah menjalani karantina mahasiswa wajib melaporkan secara online melalui portal Pemkab Bantul dan KRS Online. Selain itu lanjut Ketua Gugus Tugas Covid-19 UMY, mahasiswa diminta melaporkan diri ke puskesmas setempat untuk mendapatkan surat kerangan sehat secara gratis. Setelah semuanya dipenuhi menurutnya diperbolehkan untuk beraktivitas normal kembali dengan tetap menerapkan protokol kesehatan

"Mahasiswa yang berasal dari luar Provinsi DIY dan Jawa tengah dan merupakan daerah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maka wajib menunjukkan hasil rapid tes dari daerah asal paling lama tujuh hari sebelum kedatangan. Sebaliknya mahasiswa yang berasal dari Jawa Tengah dan bukan berasal dari zona merah dan menerapkan PSBB maka cukup membawa surat keterangan sehat paling lambat tujuh hari sebelum kedatangan," papar Sukamta. Mereka yang akan kembali ke Yogyakarta tambahannya dianjurkan sudah sampai di Tamantirto masing-mukul 06.00-23.59 WIB. (Fsy)-o